



Pengimplementasian Surat An-Nahl Ayat 125 Untuk Mengoptimalkan Pengetahuan Perempuan Melalui Majelis Ta'lim di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

Afikoh Maulidya

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: afikohmaulidya@mhs.uingusdur.ac.id

Muhamad Rifa'i Subhi

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : muhamadrifaishubhi@uingusdur.ac.id

Alamat: Jalan Rowolaku Kec. Kajen, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: afikohmaulidya@mhs.uingusdur.ac.id*

Abstract. *The da'wah methods that will be conveyed by the Preachers in order to achieve the da'wah objectives that have been targeted. This Majelis Ta'lim is also one of the most effective ways to invite women to join the local community so they can seek knowledge. In the Ta'lim majlis there are various activities, including reciting the reading of the iqro to the Qur'an and istighosah. This study can be said as non-formal education to increase Islamic knowledge to women. The purpose of da'wah that is adapted to the da'wah method so that these goals can run smoothly, can be adjusted to the conditions in the places that have been targeted. If it is in accordance with the desired da'wah method, it will have a positive impact and good change for the local community. The success of preaching is also encouraged by the Da'I which is related to the way in which material is delivered to the mad'u. In order to increase adaptation between Da'I and Mad'u. The da'wah method used by the local Da'I in the recitation of the Ta'lim majlis is the bil-Hikmah, bil-Mau'izah Hasanah, and bil MujJadi da'wah methods. The da'wah conveyed by the Da'I must be adjusted to the conditions of the Mad'u in Bumiharja Village. This study uses data collection techniques by interview and observation. Interviews conducted by research to Ustadz Slamet and Mad'u Majelis Ta'lim in Bumiharja Village, Tarub District. Optimizing in preaching through the interpretation of the letter An-Nahl Verse 125 (a case study of Ustadz Slamet's preaching strategy in optimizing women's knowledge in Bumiharja Village, Tarub District, Tegal Regency) it can be said that Ustadz Slamet uses the da'wah method bil Hikmah, bil Mau'izah Hasanah and bil Muj is where Ustadz Slamet was staying, he always looked at the condition of the local Mad'u so that he could find supporting factors for his missionary goals. One of them is Ustadz Slamet's way of presenting the material by using words that are easy to understand and polite and smooth so that the Mad'u can quickly accept it.*

Keywords: *Da'wah Method, Surah An-Nahl 125, Majelis Ta'lim*

Abstrak. Majelis Ta'lim dapat dikatakan sebagai wadah untuk mengoptimalkan metode dakwah yang akan disampaikan oleh para Da'i agar mencapai tujuan dakwah yang telah disasarkan. Majelis Ta'lim ini juga salah satu cara yang paling efektif untuk mengajak para kaum perempuan-perempuan ada pada masyarakat setempat supaya dapat mencari ilmu. Didalam majlis Ta'lim terdapat berbagai kegiatan diantaranya pengajian pembacaan iqro hingga Al-qur'an dan istighosah. Pengajian ini dapat dikatakan sebagai Pendidikan non formal untuk meningkatkan pengetahuan islam kepada kaum perempuan-perempuan. Tujuan dakwah yang disesuaikan dengan metode dakwah supaya tujuan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka dapat disesuaikan dengan kondisi di tempat yang telah disasarkan. Jika sudah sesuai dengan metode dakwah yang diinginkan maka akan membawa dampak positif dan perubahan yang baik bagi masyarakat setempat. Kesuksesan berdakwah juga ada dorongan dari Da'I yang terkait dengan cara penyampain materi kepada sang mad'u. Supaya dapat meningkatkan keadabtasian antara Da'I dan Mad'u. Metode dakwah yang digunakan oleh Da'I setempat dalam pengajian majlis Ta'lim yaitu dengan metode dakwah bil-Hikmah, bil- Mau'izah Hasanah, dan bil Mujadalah. Dakwah yang disampaikan Da'I harus disesuaikan oleh keadaan kondisi Mad'u yang ada di Desa Bumiharja. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan oleh penelitian kepada Ustadz Slamet dan para Mad'u Majelis Ta'lim di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub. Pengomtimalan dalam berdakwah melalui penafsiran surat An-Nahl Ayat 125 (studi kasus strategi berdakwah Ustadz Slamet dalam pengomtimalan pengetahuan perempuan di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal) dapat dikatakan bahwa ustadz Slamet ini menggunakan metode dakwah bil Hikmah, bil Mau'izah Hasanah

Received Maret 31, 2024; Accepted April 01,2024; Published Juni 30, 2024

*Afikoh Maulidya, afikohmaulidya@mhs.uingusdur.ac.id

dan bil Mujadalah yang dimana ustadz Slamet selalu melihat kondisi Mad'u setempat agar dapat faktor pendukung tujuan dakwahnya. Salah satunya Ustadz Slamet ini cara penyampain materinya dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta dengan tuturkata yang sopan dan halus supaya cepat diterima oleh sang Mad'u.

Kata kunci: Metode Dakwah, Surat An-Nahl 125, Majelis Ta'lim

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu bentuk yang sangat sederhana namun sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengembangan potensi yang terdapat pada diri manusia baik dari rohani maupun pada jasmani. Potensi yang sudah dikembangkan dapat berpengaruh pada kehidupan masyarakat dan kebudayaan setempat. Menurut Freenan Butt Pendidikan adalah suatu kegiatan menerima atau memberikan pengetahuan, yang dimana terkait dengan kebudayaan sehingga dapat dijadikan penerus dari generasi ke generasi berikutnya. Dalam proses penyampean dan penerimaan pengetahuan maka ada proses perubahan yang terjadi pada kegiatan Pendidikan yang mana akan membawa seseorang yang lebih baiklah lagi. Supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik maka dalam menyampaikan ataupun memberikan akan ada metode yang dijadikan sebagai faktor pendukung. Metode sudah dianggap suatu yang penting dalam menyampaikan sesuatu sehingga seorang harus mengerti metode apa yang akan disampaikan jika akan memberikan pengetahuan(Fannani:2016).

Setiap manusia baik itu laki-laki dan perempuan harus mempunyai pengetahuan yang luas. Apalagi untuk perempuan telah berkeluarga berkewajiban dalam mendidik serta mengasuh anak nya. Jika perempuan minimnya pengetahuan maka akan memberikan pengasuh yang salah pada anak dalam proses mendidiknya. Dapat kita ambil contoh dari pola asuh yang salah yaitu para ibu sama sekarang yang masih menggunakan pola asuh dari zaman terdahulu yang telah diberikan oleh para orang tua mereka. Hal tersebut salah satu terpengaruhnya dari kurang pengetahuan yang dimiliki oleh perempuan. Terkait dengan permasalahan yang ada di desa Bumiharja bahwa para ibu-ibu tidak mempermasalahkan jika anaknya putus sekolah yang dipentingkan oleh ibu-ibu tersebut bukanlah pendidikan tetapi uang yang menghasilkan. Anak-anak yang putus sekolah tersebut secara otomatis tidak pernah mendapatkan dorongan motivasi dari orang tua mereka. Kurangnya motivasi dapat memicu kurang percaya diri serta minat belajar dalam mencari ilmu pengetahuan. Pendapat mereka tentang tidak pentingnya pendidikan terus menerus terjadi dan tidak ada solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut akan memberikan dampak buruk pada generasi yang akan mendatang(Helmawati:2018).

Dapat dilihat fenomena sekarang ini anak-anak di desa Bumiharja banyak dari mereka ada yang mengalami hamil di luar nikah. Umumnya pengetahuan pada masyarakat Bumiharja

membuat banyak sisi negatif karena yang dialami bukan kurangnya pengetahuan umum saja tetapi pengetahuan keagamaan yang awam spiritual yang rendah. Untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan ada salah satu tokoh agama desa Bumiharja yang mempunyai solusi untuk mengatasi fenomena persalahan kurangnya pengetahuan pada perempuan. Ustad Slamet Riyadi adalah salah satu tokoh agama di desa Bumiharja yang ingin membantu para ibu-ibu untuk mendapatkan pengetahuan khusus lebih menjorok ke pengetahuan agamanya. Metode yang digunakan oleh usaha Slamet yaitu dengan membangun Majelis taklim untuk wadah mencari ilmu supaya berjalannya tujuan dakwah. Ustadz Slamet pembangunan majelis taklim yang merupakan suatu pendukung dalam berdakwah fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan agama serta keimanan supaya mempunyai nilai spiritual yang tinggi(Somantri:2016).

Majelis taklim termasuk pada bentuk pendidikan yang berbasis dengan non formal. Tempat perkumpulan ibu-ibu yang isinya kegiatan pengajian yang dimulai dari pembacaan iqro hingga Alquran dan istighosah. Membangun wadah pembelajaran orang dewasa dengan bentuk majelis taklim sangatlah efektif untuk menambahkan pengetahuan agama pada ibu-ibu masyarakat Bumiharja. Terkait dengan kegiatan berdakwah ustad selama menyampaikan pesan dan isi dakwahnya menggunakan metode dakwah bil-Hikmah, bil- Mau'izah Hasanah, dan bil Mujadalah Yang sudah dijelaskan pada surat An-Nahl ayat 125. Dalam penyampaian isi dakwah khusus selamat selalu dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami oleh para Mad'u nya. Sehingga sangat umum tidak merasa jenuh dalam mendengarkan isi dakwah beliau.

Majelis taklim Al-Huda yang dibimbing oleh Ustad Slamet dalam menyampaikan dakwahnya beliau selalu mengedepankan komunikasi yang baik serta interaksi antara Da'i dan Mad'u. Supaya antara lain dan madu merasa tidak ada yang dirugikan tumbuh rasa senang dan nyaman tidak ada keterpaksaan pada diri keduanya. Dalam halnya menyampaikan dakwah dengan metode surat An-Nahl ayat 125 bil-Hikmah, bil- Mau'izah Hasanah, dan bil Mujadalah sesuai dengan tujuan dan mencapai kesuksesan berdakwah. Salah satu dari metode surat An-Nahl 125 yaitu bil mujadalah yang fungsinya untuk membentuk rasa peduli kebersamaan serta kekompakan antara Dai dan Mad'u (Aziza:2021).

Dalam berdakwah dibutuhkan lokasi untuk sasaran objek pada penelitian. Lokasi dakwah merupakan objek sasaran dakwah yang sekiranya mempunyai permasalahan yang terkait dengan judul yang akan diteliti. Sifatnya sangat penting. Karena dengan adanya lokasi sang dai dapat melakukan aktivitas dakwahnya dan mendorong proses kesuksesan serta tujuan berdakwah. Peneliti mengambil lokasi dakwah yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu kurangnya pemahaman perempuan. Yang diambil yaitu lokasi yang ada di Tegal yaitu

desa Bumiharja kecamatan Tarub mempunyai permasalahan yang sama dengan judul penelitian. Kurangnya pengetahuan agama pada ibu-ibu Desa Bumiharja membuat ustad selamat memberikan solusi yang tepat dengan mendirikan majelis taklim agar dapat membimbing para Mad'u Nya. Dengan berdakwah menggunakan metode surat An-nahl ayat 125 dan sangat sesuai dengan judul penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dengan itu peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana pengimplementasikan surat An-Nahl ayat 125 untuk mengoptimalkan pengetahuan perempuan melalui Majelis Ta'lim di desa Bumiharja kecamatan Tarub kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan untuk pengimplementasian surat An-nahl ayat 125 untuk mengoptimalkan pengetahuan perempuan di desa Bumiharja kecamatan Tarub Kabupaten Tegal menggunakan data deskriptif metode kualitatif dengan menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan hermeneutic. Pendekatan hermeneutic adalah pendekatan yang didapatkan dari penafsiran ayat Al-qur'an yang dimana supaya masyarakat desa bumiharja dapat memahami menafsirkan yang terjadi secara realita didalam kehidupannya.

Penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik purposive sampling yang dimana peneliti menentukan informan dengan memilih informan mana yang termasuk pada kriteria yang dibutuhkan. Serta berasarkan masalah yang terjadi dan tujuan masalah. Dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan data yang dimana data yang bersifat rahasia atau terbuka setelah mendapatkan data disusun berdasarkan tujuan diatas dan melihat dari rumusan permasalahan. Pengambilan data yang di ambil yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau literature review merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan studi penelaahan atas sumber-sumber, laporan-laporan, catatan-catatan, serta buku-buku yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas. Teknik penelitian ini bertujuan untuk menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan yang sedang diteliti sebagai acuan dalam membahas hasil penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yang terdiri dari wawancara dan kuesioner sehingga berbeda dengan Teknik pengumpulan data yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan peneliti yang berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja gejala alam, dan berupa responden yang diamati tidak mencakup terlalu meluas. Penelitian ini juga dilakukan secara langsung terjun ke lapangan untuk meneliti

dan menelaah kondisi permasalahan setempat. Dan bagaimana peran Ustadz Slamet dalam mengimplementasikan Surat An-nahl Ayat 125 Untuk Mengoptimalkan Pengetahuan perempuan Melalui Majelis Ta'lim Di Desa Bumiharja Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal (Sugiyono:2019).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian dalam arti sebagai suatu proses hubungan antara pewawancara (Interviewer) dan sumber informasi sebagai orang yang diwawancarai (interviewee) yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan dari wawancara warga setempat yang berpatokan pada pertanyaan untuk memenuhi penulisan penelitian. Menurut beberapa sumber bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu-ibu masyarakat Bumiharja sangatlah kurang. Akan tetapi setelah diadakannya Majelis Taklim kondisi masyarakat Bumiharja sudah lebih baik dari sebelumnya (Yusuf:2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terangkai dengan baik agar mencapai tujuan dalam pengetahuan atau cara kerja yang teratur supaya memudahkan proses acara berlangsung guna mencapai tujuan dalam pelaksanaan yang sudah ditentukan. Pendapat, H.M. Arifin dalam bukunya, kapita selecta Pendidikan (tt.90). Menurut Kadar M. Yusuf metode merupakan alat atau cara yang digunakan sebagai pencapaian tujuan yang telah di strukturkan secara teratur. Arti metode dalam Bahasa Arab yaitu "At-Thariqoh" artinya bukan hanya metode akan tetapi jguga dapat diartikan kepada jalan. Dapat dikatakan bahwa metode juga dapat diartikan sebagai suatu jalan yang dapat dijangkau dalam proses berjalannya penyampaian materi. Penyampaian materi ini dapat kita ambil seperti berdakwah. Karena dalam berdakwah juga membutuhkan adanya metode dalam menyampaikan suatu pesan yang akan disampaikan oleh sang Da'I. metode yang digunakan dalam berdakwah dapat diambil dari Al-Qur'an yaitu terdapat tiga metode diantaranya Metode bil Hikmah, bil Mau'izah Hasanah dan bil Mujadalah ketiga metode tersebut termasuk pada penafsiran dari surat An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

دُعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan Hikmah, Pelajaran dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk .”

Kata Hikmah dapat diartikan sebagai suatu perkataan yang benar dan tegas serta dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Dalam menggunakan metode Bil-Hikmah kepada para Mad'u yang bertujuan agar sang Da'I dapat Menyusun kata-kata yang mudah dipahami serta menarik untuk didengar. Selanjutnya metode Mau'izah Hasanah (ceramah) merupakan metode dalam menyampaikan isi materi yang menekankan pada adanya dampak dan konsekuensi dari apa yang dipahamai sang mad'u serta cara mengamalkan materi yang telah disampaikan oleh sang Da'i. Selanjutnya metode Mudalah atau dapat diartikan sebagai diskusi. Termasuk pada metode yang mencari kebenaran dari argument-argumen yang disampaikan oleh Mad'unya dengan etika tidak merasa argument yang disampaikan itu paling benar. Dengan itu Da'I menjadi lebih mudah dalam mengarahkan para Mad'u, Adapun sebaliknya Mad'u dapat berperan aktif dalam kegiatan dakwah (Izzudin:2021).

Metode ini digunakan oleh tokoh agama yang ada di desa Bumiharja dalam menyampaikan isi dakwahnya. Dalam mengatasi permasalahan pada kurangnya pengetahuan agama pada perempuan masyarakat Bumiharja. Pendidikan yang masih dianggap rendah oleh masyarakat setempat membuat minimnya rasa spiritual pada diri mereka. Dalam Islam perempuan dianjurkan dalam menuntut ilmu. Karena ilmu merupakan rukun yang diharuskan untuk dijadikan penyempurna iman. Apalagi di era yang sudah berkembang ini, segala informasi sudah mudah didapatkan dari kemajuan teknologi. Akan tetapi kemajuan tersebut tidak hanya memberikan dampak positif saja tetapi dampak negative juga akan menjerumuskan kepada hal yang menyesatkan. Untuk itu seorang perempuan Muslimah diharuskan dalam menuntut ilmu. Akan tetapi permasalahan yang dialami desa Bumiharja perempuan-perempuannya juga kurang dalam pengetahuan agama untuk solusi permasalahan tersebut seorang Da'I setempat yaitu Ustadz Slamet mengadakan pengajian rutin dengan wadah Majelis Taklim kegiatannya seperti meberikan nasihat, membaca Iqro, Al-Qu'an, Istighosah Bersama.

Penyamapian yang dilakukan Ustadz Slamet menggunakan metode dakwah surat An-Nahl ayat 125 yaitu bil Hikmah, bil Mau'izah Hasanah dan bil Mujadalah sehingga para Mad'u mudah dalam menerima pesan dari materi dan tidak merasa bosan, akan tetapi merasa senang dan nyaman. Serta memili kematangan dalam segala Tindakan, tutur kata yang baik, perilaku, yang sumua itu dihasilkan dari bimbingan yang disampaikan oleh Ustadz Slamet. Supaya kondisi desa Bumiharja lebih baik dari sebelumnya. solusi pengimplementasikan surat An-Nahl ayat 125 untuk mengoptimalkan pengetahuan perempuan melalui majlis ta'lim yang dijalankan oleh Ustadz Slamet berjalan dengan lancar. Walaupun ada hambatan-hambatan

tidak membuat patah semangat Ustadz Slamet. Hambatannya yaitu masih ada rasa malas pada Mad'u karena mad'u tersebut sudah merasa capek setelah kegiatan sehari-harinya. Ditinjau dari sisi psikologis seseorang yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Adanya masyarakat yang masih menutup dirinya dengan hidup menyendiri (Wigianti:2019).

KESIMPULAN

Kurangnya pengetahuan agama pada perempuan-perempuan masyarakat desa Bumiharja dapat memberikan dampak negative pada majunya desa tersebut. Pendidikan yang dianggap sepele membuat masyarakatnya kurang dalam pengetahuan baik itu umum maupun pengetahuan agama. Jika masyarakat sudah kurang dalam pengetahuan agama maka masyarakat tersebut akan memiliki rasa spiritual yang rendah. Karena itu Ustadz Slamet selaku tokoh Agama yang ada di desa Bumiharja merasa prihatin terhadap kondisi yang dialami oleh desa Nya. Dengan itu Ustadz Slamet mulai melakukan dakwahnya menggunakan Pengimplementasikan surat An-Nahl ayat 125 untuk mengoptimalkan pengetahuan perempuan melalui Majelis Ta'lim di desa Bumiharja. Metode berdakwah terdapat pada Al-Qur'an mencakup 3 metode yaitu bil Hikmah, bil Mau'izah Hasanah dan bil Mujadalah. supaya tujuan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka dapat disesuaikan dengan kondisi di tempat yang telah disasarkan. cara penyampain materinya dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta dengan tuturkata yang sopan dan halus supaya cepat diterima oleh sang Mad'u. Serta memili kematangan dalam segala Tindakan, tutur kata yang baik, perilaku, yang sumua itu dihasilkan dari bimbingan yang disampaikan oleh Ustadz Slamet. Supaya kondisi desa Bumiharja lebih baik dari sebelumnya. solusi pengimplementasikan surat An-Nahl ayat 125 untuk mengoptimalkan pengetahuan perempuan melalui majlis ta'lim yang dijalankan oleh Ustadz Slamet berjalan dengan lancar walaupun terdapat hambatannya yaitu rasa malas dll.

DAFTAR REFERENSI

- A. M, Yusuf, "Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan", (Jakarta: Kencana, 2014),
- Aziza, Hilya. Skripsi: "Metode Dakwah Surat An-Nahl Ayat 125(Studi kasus Ustadzah Salma dalam Mengasuh Majelis Ta'lim Al-Hikmah Jakarta Utara", Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021
- Fannani, Zain. Tafsir Surat An-nahl 125(kajian Tebtang Metode Pembelajaran).(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014).
- Helmawati. Meningkatkan Pendidikan Perempuan Indonesia Melalui Optimal Majelis Ta'lim. Vol. 3(1). INSANCITA: Journal of Islamic Studien in Indonesia and Southeast Asia, February 2018.

Izzudin, Tsabat. Skripsi: “Metode Pendidikan Agama Islam dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Ibnu Kasir)”. (Bengkulu: 2021

Somantri, Agus. “Implementasi Al-qur’an Surat An-nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam”. Vol. 2 No. 1. Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI. November 2016.

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D”, (Bandung, ALFABETA, 2019),

Wigianti, Eka. “Kegagalan dalam Berdakwah(Kajian Teoritis dalam Buku Penyebab Gagalanya Dakwah Karya Dr. Sayyid M. Nuh”, Jurnal An-Nida Vol. 11, No. 1 Januari-Juni 2019.